

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Ringkas Berdirinya MTs. Miftahul Ulum Trimulyo

MTs. Miftahul Ulum ini sendiri didirikan sekaligus beropasi pada tahun 1979, saat itu yang menjadi kepala madrasah adalah Alm Bapak Rusydan, S.Pd. Pada fase pertama perkembangannya sangat begitu lambat dikarenakan kurangnya keadaan sarana yang mencukupi. Lamun saat musim 1990 – 1996 yayasan pendidikan madrasah tsanawiyah kini mengarungi kemajuan yang amat signifikan, dimana segala sarana madrasah yang diperlukan bisa tercapai sama pihak madrasah, alhasil pada kemajuannya madrasah kini mengecap kualitas diakui. Di era kini sendiri di kepalai sama Alm. Bapak Zamahsyari.

Pada musim selanjutnya yakni 1996 sampai 1999 yayasan pendidikan madrasah ini maju lebih cepat pula apabila dibandingkan via masa era yang lebih dahulu sebab di masa era kini baik dari kualitas pendidikannya sekaligus saranaa beserta prasarananya juga bertambah komplet serta mencukupi. Lembaga/yayasan pendidikan madrasah kini berubah statusnya, dari nan kualitasnya diakui menjadi kualitas disamakan, pada fase era kini yang menjadi pemimpin madrasah ialah Bapak Solhan, S.,Pd.

Di musim berikutnya yaitu 1999 sampai sekarang ini lembaga pendidikan madrasah tsanawiyah berkembang sangat begitu pesat lagi jika dibandingkan dengan masa-masa yang sebelumnya sebab pada masa periode ini baik dari mutu kurikulum, jumlah tenaga pengajar, keadaan siswa, mutu pendidikan serta sarana dan prasarananya juga lebih sangat komplek serta sangat mencukupi. Di masa era kini yang menjadi pemimpin madrasah ialah Bapak Maduri, M. Pd. Akhirnya di masa 1999 sampai sekarang yayasan pendidikan madrasah kini kualitasnya

berganti , dari kualitas disamakan menjadi kualitas terakreditasi A.¹

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum berada pada lokasi kampung Trimulyo Kec. Kayen dan Kab. Pati, apabila dilihat awal rute memasuki madrasah ini amat strategis buat siswa atau siswi. Perihal ini dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum berpusat pada beriringan jalur arteri Kayen Pasuruhann lebih jitungnya di Kampung Trimulyo.² Adapun batas-batas dari zona gedung Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen yaitu:

- a. Bagian Utara zona bengkok Kepala Desa.
- b. Bagian Selatan zona pekarangan penduduk.
- c. Bagian Timur zona Jalan Raya Kayen-Pasuruhann
- d. Bagian Barat zona pekarangan penduduk.³

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Miftahul Ulum Trimulyo

- a. Visi Mts. Miftahul Ulum
Mempersiapkan generasi umat yang shalih serta akrom ‘ala Ahlussunah Waljama’ah.
- b. Misi
 - 1) Menjalankan pendidikan serta pengajaran ilmu – ilmu agama serta ilmu-ilmu bantu.
 - 2) Menjalankan pendidikan bergradasi Islami dengan mewujudkan zona yang agamis di madrasah.
 - 3) Menjalankan penegakan serta pelatihan *life skill* guna menggali serta menumbuhkembangkan ketertarikan serta talenta peserta didik yang

¹ Sejarah Ringkas Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen, peneliti peroleh dari dokumen MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

² Observasi Langsung (02 Agustus 2021 Pukul 08.00 WIB di wilayah madrasah)

³ Batas Zona Gedung Madrasah, peneliti peroleh dari dokumen MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

berenergi tinggi supaya bisa berkembang secara ideal

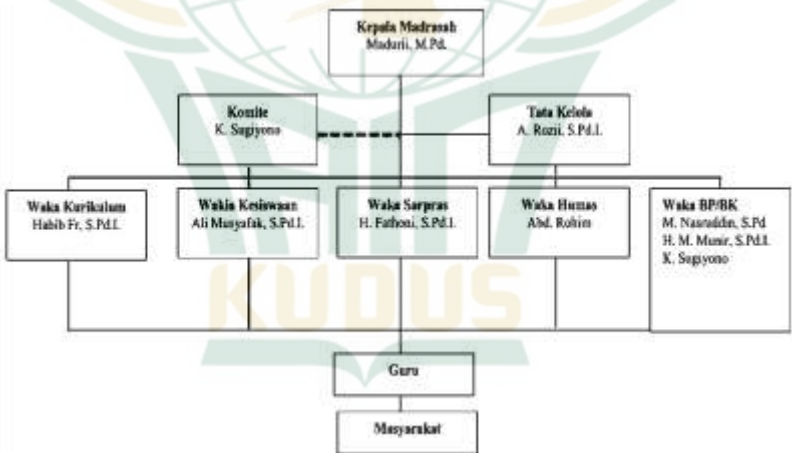
- 4) Menumbuh kembangkan akal budi akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah

c. Tujuan

Melahirkan alumni yang beriktikad kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, beriman, dan berakhlakul karimah, juga bisa memajukan kekuatan peserta didik supaya melahirkan kelompok masyarakat yang berkewajiban, demokratis serta bisa menempuh pendidikan lebih jauh.⁴

4. Bentuk Organisasi MTs. Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen

Gambar 4.1. Bentuk Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen



Keterangan:
 Komando ———
 Koordinasi - - - -

⁴ Visi, Misi beserta Tujuan Madrasah Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen peneliti peroleh dari dokumen MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen.

5. Jumlah Guru dan Peserta Didik

a. Jumlah Guru MTs. Miftahul Ulum

Adapun jumlah guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum itu sendiri setiap tahunnya selalu mengalami penambahan. Pada saat ini sendiri waktu peneliti melakukan penelitian jumlah gurunya ada 39 orang. Untuk nama dan juga jabatannya bisa dilihat via pasti pada tabel selanjutnya.

Tabel 4.1.

Data Mengenai Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Tahun Pelajaran 2021/2022⁵

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	KH. Abdul Latif Zuhdi	MADIN ULYA/MA	Pengasuh MMU, Guru
2	KH. Abdulloh Bahij	MADIN ULYA/MA	Pengurus MMU/ Guru
3	K. Abd. Munib	MADIN ULYA/MA	Pengurus MMU/ Guru
4	Ny. Hj. Kafiyatun, S.Pd	S1	Pengurus MMU/ Guru
5	Maduri, S.Pd.I., M.Pd	S2	Kepala MTs
6	KH. Marwan	Ponpes	Guru
7	K. Masruri Ahwan	MADIN ULYA/MA	Guru
8	Hj. Hanik Chusufiyati, S.Pd	S1	Guru
9	Habib Fakhrudin, S.Pd.I	S1	Waka Kurikulum
10	Ali Musyafak, S.Pd	S1	Guru, Waka Kesiswaan
11	K. Abd. Rohim	MADIN ULYA/MA	Guru, Waka Humas
12	H. Fathoni, S.Pd.I	S1	Guru, Waka Sarpras
13	Achmad Rozi, S.Pd.I	S1	Kepala TU, Guru
14	K. Muzayyin, S.Pd.I	S1	Guru
15	K. Syaifuddin	MADIN ULYA/MA	Guru
16	K. Sugiyono	SLTA	Guru/ BK
17	Nur Colis, S.Pd.I	S1	TU, Guru
18	H. Misbahul Munir, S.Pd.I	S1	Guru/ BK

⁵ Struktur Organisasi dan Jumlah Guru MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen peneliti peroleh dari dokumen MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen.

19	Abd Mujib, Lc, M.A	S1	TU, Guru
20	Dimiyati, S.Ag	S1	Guru
21	Edy Sulaksono, S.Pd.I	S1	Guru
22	Widi Utomo, S.Pd	S1	TU, Guru
23	Muhammad Ubaidillah, A.Ma	D2	Pustakawan, Guru
24	Ahmad Syakir, S.Pd	S1	TU, Guru
25	Muhammad Muttaqin, S.Pd	S1	TU, Guru
26	Muhammad Muhadzab	MA	TU, Guru
27	M. Rosyid, S.Pd	S1	Guru
28	Husen Asrori	Ponpes	Guru
29	Mohamad Fatoni	Ponpes	Guru
30	Moh. Aniq	Ponpes	Guru
31	Mustabsyiroh, S.Pd	S1	Guru
32	Nur Endaah R, S.Pd	S1	Guuru PNS
33	Istiiqomah, S.Pd	S1	Guru PNS
34	Sri Wahyuni, S.Pd	S1	Guru PNS
35	Endang Puji A, S.Pd	S1	Guru PNS
36	Sumiyati, S.Pd	S1	Guru
37	Nur Aini	Ponpes	Guru
38	Ella Sofian Nova, S.Pd	S1	Guru
39	Moh. Nasruddin, S.Pd	S1	Guru/BK

b. Jumlah Peserta Didik MTs. Miftahul Ulum

Di masa pembelajaran 2021/2022 yayasan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen. Memiliki murid yang totalnya 397 insan mulai dari kelas VII tiba dengan kelas IX. Adapun untuk via pasti dan lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2.

Data Mengenai Jumlah Siswa/Siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Tahun Pelajaran 2021/2022⁶

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	-	28	28
2	VII B	-	31	31
3	VII C	12	12	24

⁶ Jumlah Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen peneliti peroleh dari dokumen MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
4	VII D	26	-	26
5	VII E	26	-	26
Jumlah		64	71	135
6	VIII A	-	26	26
7	VIII B	-	26	26
8	VIII C	12	14	26
9	VIII D	24	-	24
10	VIII E	26	-	26
Jumlah		62	66	128
11	IX A	-	26	26
12	IX B	-	27	27
13	IX C	-	26	26
14	IX D	27	-	27
15	IX E	28	-	28
Jumlah		55	79	134
Jumlah Keseluruhan				397

B. Temuan Data Penelitian

1. Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen

Peranan sendiri yaitu suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini ialah rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sendiri sama seperti peranan dari guru pembimbing konseling, dimana disini pembimbing konseling yaitu membimbing peserta didik yang memiliki masalah agar bisa menyelesaikan masalah tersebut dan bisa membentuk akhlakul karimah dari peserta didik. Bimbingsn dan konseling Islam menurut peneliti memiliki arti prosedur sokongan pertolongan kepada individu nan dilakukan secara berlanjut dalam

usaha mendapatkan seseorang, memahami kawasan, serta menyiapkan kala nantinya sesuai melalui ketetapan dan ajaran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala agar bisa menyabet kebahagiaan hidup didunia ini maupun diakhirat.. Sementara itu akhlak sendiri ialah satu kendali saat berucap maupun tingkah langkah. Sebagai peserta didik telah sepatutnya untuk mempunyai sifat beserta tingkah langkah yang positif selaku generasi pelanjut bangsa.

Bilamana sekarang ini masalah-masalah yang sering ditemui pada diri peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen yaitu yang berhubungan dengan akhlak seperti suka membolos kegiatan shalat berjamaah shalat dzuhur, suka terlambat saat masuk sekolah, dikasih pekerjaan rumah tidak mengerjakan, tidak memakai atribut sekolah yang sudah ditentukan dari madrasah, dan bahkan juga masih ada beberapa peserta didik yang berbicara menggunakan bahasa sehari-hari yang kurang begitu sopan baik kepada guru maupun orang tua, hal itu tentunya sebuah contoh yang sangat tidak baik dan tidak sepatutnya untuk dimiliki peserta didik yang notabannya berasal dari madrasah, sebagaimana diungkapkan oleh bapak H. Misbahul Munir, S.Pd.I selaku guru BK pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 09.25 – 10.25 WIB.

Beliau menuturkan bahwa:

“Masalah-masalah yang sering dijumpai pada diri peserta didik yaitu seperti akhlak yang kurang baik contohnya yaitu siswa yang selalu melanggar aturan disekolah seperti membolos untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, saat dikasih pekerjaan rumah tidak mau mengerjakan, tidak memakai atribut yang sudah diberikan dari madrasah, mewarnai rambut dan bahkan masih adanya peserta didik yang berbicara kurang sopan kepada guru maupun orang tua.”⁷

⁷ Munir, wawancara oleh penulis, 04 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

Sependapat dengan itu bapak Moh. Nasruddin, S.Pd. selaku guru BK di MTs. Miftahul juga menuturkan bahwa:

“Masalah akhlak yang sering ditemui pada diri peserta didik MTs. Miftahul Ulum yaitu ada yang suka membolos, berangkat kesekolah suka telat, dan ucapannya kurang baik kepada bapak dan ibu guru.”⁸

Berlandaskan dari keputusan tanya-jawab dengan guru pembimbing konseling di MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen, didapatkan sebuah informasi alikisah problem-problem yang dialami pada diri murid yakni berhubungan dengan akhlak nan kurang baik seperti halnya suka membolos kegiatan shalat berjamaah shalat dzuhur, suka terlambat saat masuk sekolah, dikasih pekerjaan rumah tidak mengerjakan, tidak memakai atribut sekolah yang sudah ditentukan dari madrasah, mewarnai rambut dan bahkan juga tengah ada sebagian murid yang berbicara menggunakan bahasa nan kurang begitu sopan kendati kepada guru maupun orang tua. Hal ini tentu saja sangat memperhatikan karena peserta didik/siswa merupakan generasi penerus bangsa yang tidak begitu saja memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah) lebih-lebih alumni dari madrasah yang notabannya memiliki pelajaran banyak yang berhubungan dengan agama salah satunya yaitu akhlakul karimah.

Sehubungan dengan itu, mengenai beberapa permasalahan yang dialami peserta didik diatas. Peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen, penyelidik melangsungkan tanya-jawab via beliau H. Misbahul Munir sebagai guru pembimbing konseling pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 09.25 – 10.25 WIB. Beliau menuturkan bahwa:

⁸ Moh. Nasruddin, wawancara oleh penulis, 02 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

“Pelaksanaan bimbingan konseling Islam di MTs. Miftahul Ulum ini sudah berlaku dan sudah dilaksanakan. Salah satunya adalah layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik yang sedang mengalami masalah.”⁹

Sejalan dengan itu, saat peneliti mewawancarai bapak Moh. Nasruddin sebagai guru pembimbing konseling pada kalender 02 Agustus 2021 pukul 08.00 – 09.30 WIB, beliau juga menuturkan bahwa:

“Layanan bimbingan konseling Islam di Madrasah ini sendiri udah sangat begitu baik dan bisa diterima oleh peserta didik adapun layanan yang digunakan di madrasah ini sendiri itu ada layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan konseling individu, layanan konsultasi dan layanan mediasi.”

“Peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah disini sendiri itu sangat penting, apalagi disini statusnya yaitu madrasah dimana saat di madrasah akhlakul karimah itu harus untuk selalu dimiliki oleh siswa yang sekolah di madrasah dengan tujuan agar siswa menerapkan akhlak-akhlak yang baik terhadap orang tuanya ataupun teman-teman sebayanya yang lain.”¹⁰

Lebih lanjut, Bapak Moh. Nasruddin juga kembali menuturkan bahwa:

“Oleh karena itu saya selaku guru BK disini layanan konseling yang saya berikan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu ada layanan informasi, layanan pembelajaran, dan layanan konseling individu adapun metode yang digunakan dalam membentuk akhlakul

⁹ Munir, wawancara oleh penulis, 04 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Moh. Nasruddin, wawancara oleh penulis, 02 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

karimah peserta didik yaitu ada metode pembiasaan, metode keteladanan, metode mau'izhah hasanah dan memberikan metode berupa sanksi.”¹¹

Menurut S.M. selaku peserta didik kelas IX D pada kalender 07 Agustus 2021 jam 10.00 – 10.30 WIB, ananda menyampaikan bahwa:

“Saya sendiri sudah melaksanakan konseling dengan guru BK selama 3 kali, saat memberikan arahan dalam proses konseling guru BK sendiri sangat ramah dan baik sehingga membuat saya merasa nyaman.”

Lebih lanjut, ananda S.M. juga menyampaikan bahwa:

“Akhhlakul karimah yaitu seperti berperilaku yang baik sama seperti yang diajarkan oleh guru-guru di madrasah sesuai juga dengan al-Qur'an dan Hadits. Adapun upaya dari guru BK dalam membentuk akhlakul karimah yang saya ketahui yaitu apabila saat saya sedang proses konseling guru BK sendiri menggunakan gaya bicara yang sangat sopan dan lemah lembut, saat proses konseling selesai saya sendiri setidaknya bisa mengikuti dari suri teladan yang pak guru berikan kepada saya yaitu berupa berbicara sopan baik itu kepada anak yang dibawah usia aku, apalagi kalau sama orang tua dan guru. Untuk bentuk kegiatan dari sekolah yang saya jalankan terkait akhlakul karimah yaitu setiap paginya guru BK mengelilingi tiap-tiap kelas kemudian mengajak ngobrol atau menanyanya. Sambil menanya-nanya itu guru BK juga membawa buku catatan atau sambil mengamati, apakah masih ada banyaknya peserta didik yang gaya bicaranya masih kurang sopan atau udah

¹¹ Moh. Nasruddin, wawancara sama penulis, 02 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

tidak ada begitu juga yang saya rasakan pada saat pagi hari yaitu ditanya-tanya ama guru BK. Untuk menerapkan akhlakul karimah saya sendiri baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah saya itu setidaknya udah sedikit demi sedikit sudah melaksanakannya baik di sekolah maupun di rumah yaitu dengan cara membiasakan diri untuk berbicara dengan sopan kepada semua orang tua atau bahkan sesama teman sendiri.”¹²

Menurut Y.W. selaku peserta didik kelas IX D di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo-Kayen menyampaikan bahwa:

“Sudah melaksanakan konseling sebanyak 3 kali, guru BK memanggil saya ke ruangan BK kemudian guru BK menunjukkan APPS (Angka Penilaian Pelanggaran Siswa) dan ternyata angka APPS saya sudah melampui batas, setelah itu saya diberi konseling oleh guru BK berupa diberikan sebuah motivasi dan informasi bagaimana supaya saya tidak mengulangi kesalahan itu lagi dan terkadang saya juga dikasih sebuah hukuman berupa membersihkan atau mengepel lantai.”

Lebih lanjut ananda Y.W. juga kembali mengatakan bahwa:

“Akhlakul karimah yaitu akhlak atau sikap yang baik dan harus dilakukan atau dimiliki oleh semua orang. Mengenai upaya guru BK dalam membentuk akhlakul karimah yaitu salah satunya apabila saya tidak mengerjakan tugas dan APPS saya melampui batas ya saya dipanggil ke ruang guru BK, kemudian setelah itu saya di kasih layanan konseling berupa layanan informasi kemudian setelah itu biar saya

¹² S.M., wawancara sama penulis, 07 Agustus 2021, wawancara 3, transkrip.

tidak melakukan perbuatan itu lagi saya diberikan sanksi yaitu berupa hukuman seperti mengepel lantai, mencabut rumput atau kadang juga ya pernah di suruh membaca surat-surat pendek al-Qur'an. Bentuk kegiatan yang saya jalankan di madrasah ini terkait akhlakul karimah yaitu ada berjama'ah shalat dzuhur, membaca do'a setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, menjaga kebersihan diruang kelas, tidak membuang sampah sembarangan, kalau diajak bicara ama guru atau temen yang lain harus bertutur kata dengan sopan, dan masih banyak lagi. Mengenai apakah saya udah menerapkannya atau belum dalam kehidupan sehari hari saya udah saya lakukan akan tetapi walau terkadang masih suka bolong-bolong."¹³

Menurut A.T. selaku murid kelas VIII D di Madrasah Tsawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen menyampaikan bahwa:

“Pernah melaksanakan konseling sebanyak 4 kali. Guru BK memberikan arahan berupa memanggil saya dan di suruh untuk datang keruangannya beliau kemudian saya di konselingi secara individu dan ditanya kenapa saya suka membolos jama'ah, alasannya kenapa begitu mas. Untuk sikap dari bapak BK nya sendiri yaitu tergantung dari sikapku sendiri apabila saya tidak mau mengakui dan terus mencari sebuah alasan ya agak menakutkan saat menghadapi beliau mas ya kalau saya mau jawab dengan baik dan tidak mencari sebuah alasan beliau bapak BKnya ya menghadapi dengan baik.”

Lebih lanjut ananda A.T. juga kembali mengatakan bahwa:

¹³ Y.W., wawancara oleh penulis, 09 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip.

“Akhlaqul karimah kalau menurut saya sendiri seperti contohnya ya melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang jelek. Yang saya ketahui upaya guru BK dalam membentuk akhlaqul karimah saya ya yaitu apabila saya membolos jama'ah dan beliau guru BK mengetahui maka di pagi harinya guru BK memanggil saya mas dan saya sendiri disuruh untuk keruangannya beliau kemudian dikasih konseling secara individu. Kegiatan sekolah yang saya rasakan atau jalankan terkait akhlaqul karimah yaitu melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, dan kadang juga melaksanakan shalat dzuha, mungkin dari kegiatan itu semua supaya siswa terutama saya sendiri itu agar terbiasa melaksanakan shalat wajib secara berjamaah dan tidak lupa dengan shalat sunnahnya. Mengenai apakah saya sudah menerapkannya atau tidak alhamdulillahnya dalam kehidupan sehari-hariku sudah saya laksanakan mas walaupun terkadang masih ada yang bolong saat melaksanakan shalat baik itu saat disekolah ataupun dirumah, akan tetapi perlahan-lahan dan tahap demi tahap mas semoga saya bisa rutin dan tidak ada yang bolong saat saya melaksanakan kewajiban tersebut.”¹⁴

Berdasarkan dari keputusan tanya-jawab via guru pembimbing konseling dan peserta didik bisa diambil informasi bahwasannya bimbingan konseling Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sudah berlaku dan sudah dilaksanakan, layanan bimbingan konselingsnya juga udah dilaksanakan dengan sangat baik adapun layanannya yaitu ada layanan/pelayanan informasi, pelayanan/layanan pembelajaran, pelayanan/layanan konseling individu, layanan/pelayanan konsultasi serta pelayanan/layanan mediasi.

¹⁴ A.T., wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2021, wawancara 5, transkrip.

Selanjutnya yaitu peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum, sehubungan dengan arti peranan bimbingan konseling islam diatas, maka peranan bimbingan konseling Islam di madrasah ini sendiri sangat begitu penting apalagi sebagai madrasah, oleh sebab itu dalam membentuk akhlakul karimah guru BK menggunakan beberapa layanan yaitu ada layanan/pelayanan informasi, pelayanan/layanan pembelajaran, serta pelayanan/layanan konseling individu mengenai teknik/metode yang dipakai ketika membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu ada teknik/metode pembiasaan, teknik/metode keteladanan, teknik/metode mau'izah hasanah serta juga memberikan teknik/metode berupa sanksi.

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru BK dan peserta didik peneliti juga melakukan observasi guna sebagai penguat data bahwa peneliti kemudian menjumpai seorang guru BK dalam membentuk akhlakul karimah yang dimana guru BK setiap paginya sebelum jam pertama dimulai guru BK selalu memasuki perkelas disaat udah dikelas guru BK kemudian memberikan sebuah informasi dan sebuah metode pembiasaan dimana setiap peserta didik diberikan informasi agar selalu untuk berangkat pagi dan setelah dikelas kemudian disuruh untuk menjaga kebersihan kelas dimana setiap peserta didik yang sedang piket kebersihan selalu diberi informasi untuk menjalankan tugasnya dan selalu ta'at dengan tujuan agar saat dikasih kepercayaan mau untuk melaksanakan dan tidak lari dari sebuah tanggung jawab dengan begitu peserta didik diharapkan agar terbiasa dan suatu saat nanti bisa dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari baik di sekolah maupun saat di masyarakat. Setelah itu peneliti juga menjumpai siswa yang sedang mengalami permasalahan kemudian dipanggil oleh guru BK untuk keruangannya.¹⁵

¹⁵ Observasi Langsung (15 Agustus 2021 Pukul 06.30 – 10.00 WIB di Depan Kelas Dan di Ruang Guru BK).

Selanjutnya selama observasi, kemudian peneliti juga menemukan dimana dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik guru BK menggunakan metode keteladanan seperti contoh guru BK setiap harinya berangkat lebih awal pagi-pagi, sehingga guru-guru yang lain pada belum berangkat begitu juga dengan peserta didik dengan tujuan agar memberikan keteladanan berupa selalu berangkat pagi kepada peserta didik. Setelah itu peneliti juga menjumpai guru BK yang sedang memberikan sebuah sanksi kepada murid yang mendapati problem, adapun sanksi yang penyelidik temui saat observasi yaitu berupa peserta didik disuruh untuk mencabut rumput, membersihkan lantai, membaca asmaul husna dan juga membaca surat-surat pendek al-qur'an dengan tujuan agar peserta didik tidak mengulanginya lagi dan agar memiliki akhlak yang baik.¹⁶

Gambar 4.2.
Guru BK Berangkat Pagi Kemudian Mengawasi
Siswa Yang Masuk Kelas



¹⁶ Observasi Langsung (22 Agustus 2021 Pukul 06.25 – 08.00 WIB Di Halaman Madrasah).

Gambar 4.3.
Guru Pembimbing Konseling Menyampaikan Layanan Informasi Kepada Murid Yang Terlambat



Gambar 4.4.
Guru Pembimbing Konseling Memberikan Sanksi Kepada Peserta Didik Bermasalah



2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

Memiliki akhlak yang baik ialah keadaan yang serius begitu vital yang wajib dipunyai bagi tiap-tiap manusia, namun di zaman yang sekarang ini sangat sulit bagi anak-anak untuk mempunyai akhlak yang baik jika manusia tersebut tidak mau belajar dan berusaha agar

menjadi lebih baik. Banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja guru BK dalam membentuk akhlak peserta didik, yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam peran bimbingan konseling Islam.

Pada penelitian ini, berdasarkan keputusan tanya-jawab mengenai pembahasan tentang faktor partisan/pendukung serta penghalang/penghambat peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik sebagaimana keputusan tanya-jawab via beliau Moh. Nasruddin, S.Pd. selaku guru BK di MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen, beliau menuturkan bahwa:

“Faktor pendukung dalam membentuk akhlakul karimah yaitu biasanya guru BK bekerja sama dengan guru-guru yang lainnya contohnya seperti bekerja sama dengan wali kelas dan wali kelas tersebut sendiri sudah memiliki grup WA khusus wali murid dengan tujuan apabila siswa di madrasah memiliki masalah langsung bisa menghubungi orang tuanya apabila diperlukan, dan guru BK juga bekerja sama dengan orang tua peserta didik sehingga dengan bekerja sama itu bisa diharapkan untuk selalu bisa mengontrol kepada anaknya setiap hari dan mengajak orang tua supaya untuk sering mengecek ke madrasah agar bisa merubah akhlak peserta didik lebih baik lagi, adapun untuk faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah yaitu guru BK di madrasah sendiri belum memiliki jam untuk memberikan konseling secara lebih panjang sehingga keterbatasannya waktu itu atau tidak adanya jam itu merupakan salah satu penghambat dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik.”¹⁷

Berdasarkan dari hasil tanya jawab dengan guru BK dapat diambil informasi bahwasannya faktor

¹⁷ Moh. Nasruddin, wawancara oleh penulis, 02 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

pendukung ketika membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu bagaimana biasanya guru pembimbing konseling saling bekerja sama dengan guru pengajar yang lainnya seperti halnya berkolaborasi via para wali kelas masing-masing dan guru pembimbing konseling juga berkolaborasi via Bapak/Ibuk peserta didik agar bisa mengontrol anaknya setiap hari dan mengajak orang tua supaya untuk sering mengecek ke madrasah agar bisa merubah akhlak peserta didik lebih baik lagi. Sedangkan faktor penghalang/penghambat ketika membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu guru BK di madrasah sendiri belum memiliki jam untuk memberikan konseling secara lebih panjang sehingga keterbatasannya waktu itu atau tidak adanya jam itu merupakan salah satu penghambat ketika membentuk akhlakul karimah peserta didik.

Setelah mendapatkan penjelasan lewat guru pembimbing konseling, peneliti juga kembali melakukan observasi guna sebagai penguat data bahwa pada selama observasi peneliti sendiri belum menemukan mengenai saat adanya orang tua peserta didik yang dipanggil, akan tetapi peneliti disini menemukan catatan guru BK tentang daftar hadir orang tua peserta didik yang mengalami masalah terutama berkenaan dengan akhlak yang kurang baik, catatan daftar hadir orang tua ini sendiri menunjukkan bukti bahwa guru BK bekerja sama dengan wali murid guna untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik. Selanjutnya selama eksplorasi penyelidikan juga menemukan bahwa guru BK sangat mempunyai penghambat sendiri dalam membentuk akhlakul karimah yaitu yang berhubungan dengan waktu apalagi ditambah dengan masa pandemi sekarang yang dimana yang mulanya sekolah jamnya aktif dimulai jam 07.00 – 13.00 WIB akan tetapi setelah pandemi ini jam kelas dikurangi jadi hanya dimulai jam 07.00 – 10.00 WIB, oleh sebab itu dengan hanya belajar cuman tiga jam maka guru BK sendiri merasa sangat kurang dalam memberikan konseling untuk membentuk akhlakul karimah belum lagi

dalam waktu 3 jam itu sendiri masih ada mata pelajaran mata pelajaran yang lain.¹⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti temukan dilapangan mengenai Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Miftshul Ulum Trimulyo Kayen, lalu peneliti menunaikan reduksi data, yakni merangkum data yang terkait mulai hasil penelitian dilapangan. Mereduksi data sendiri ialah merangkum, memillih perihal yang utama, mengacukan kepada hal yang vital, keemudian diusut tema serta acuannya dan juga menyingkirkan yang kagak diperlukan.

Proses pemaparan/analisis sendiri didahului melalui mengulas semua bukti yang sudah digabungkan dari beragam sumber, yakni tanya-jawab/wawancara, peninjauan, dokumentasi pribadi, dan lainnya, bukti yang sudah diperoleh berlimpah tersebut lantas dimengerti, dipahami, ditekuni serta diuraikan. Data yang sudah peneliti reduksi, kemudian peneliti sajikan dalam bentuk analisis. Berikut analisis yang peneliti telah berikan.

1. Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs. Miftshul Ulum Trimulyo Kayen

Berdasarkan hasil di lapangan, ditemukannya bahwa peranan yang dalam artiannya yaitu rangkaian peraturan-peraturan seorang guru pembimbing konseling dalam membimbing pesesrta didik yang memiliki masalah. Adapun masalah-masalah yang dialami pada diri peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yaitu berhubungan dengan akhlak yang kurang baik seperti halnya suka membolos kegiatan shalat berjamaah shalat dzuhur, suka terlambat saat masuk sekolah, dikasih pekerjaan rumah tidak mengerjakan, tidak memakai atribut sekolah yang sudah ditentukan dari madrasah, mewarnai rambut dan bahkan juga tengah ada sebagian peserta didik yang berbicara menggunakan bahasa nan

¹⁸ Observasi Langsung (23 Agustus 2021 Pukul 07.00 – 08.45 WIB di Madrasah)

kurang begitu sopan, kendati kepada guru maupun orang tua.

Melihat beberapa masalah tersebut, hal ini tentu saja sangat memperhatikan karena peserta didik/siswa merupakan generasi penerus warga negara yang enggak begitu saja mengantongi kepintaran ilmuwan lamun jua mengantongi akhlak nan baik (akhlakul karimah) lebih-lebih siswa tersebut dari madrasah yang notabenernya memiliki pelajaran banyak yang berhubungan dengan agama salah satunya yaitu akhlakul karimah.

Sehubungan dengan itu dalam membentuk akhlak peserta didik, peranan bimbingan konseling Islam di madrasah tsanawiyah miftahul ulum trimulyo kayen ini sendiri sangat begitu penting apalagi yang statusnya sebagai madrasah, disamping itu juga kehadiran dari guru BK dianggap vital sebab adanya bukti yang enggak akan dapat diingkari, yakni variasi individual. Tiap-tiap peserta didik telah pasti mengantongi budi pekerti beserta gaya berfikir yang berlainan antara satu dengan yang lain. Disinilah sesungguhnya pentingnya bimbingan konseling Islam yang dialokasikan sama guru pembimbing konseling guna memberikan bantuan kepada peserta didik yang mempunyai perbedaan tersebut.¹⁹ Maka dari itu saat membentuk akhlakul karimah peserta didik, guru BK MTs. Miftahul Ulum menggunakan beberapa layanan yaitu ada pelayanan/layanan informasi, pelayanan/layanan pembelajaran, serta pelayanan/layanan konseling individu mengenai teknik/metode yang dipakai ketika membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu ada teknik/metode pembiasaan, teknik/metode keteladanan, teknik/metode mau'izhah hasanah beserta juga memberikan teknik/metode berupa sanksi.²⁰

Berdasarkan dari 3 layanan konseling dan 4 metode dalam membentuk akhlakul karimah yang digunakan guru bimbingan dan konseling yang sudah disebutkan diatas

¹⁹ Ahmad Muhaimien Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 54-55.

²⁰ Moh. Nasruddin, wawancara oleh penulis, 02 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

mengantongi fungsi beserta tujuan yang serupa yakni semata-mata dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik biar membuat lebih baik, antaralain.

a. Pelayanan/Layanan Informasi

Pelayanan/layanan yang mengizinkan untuk memperoleh beserta menguasai beragam arahan/informasi, bagaikan arahan/informasi belajar, pergaulan, pekerjaan, sekolah terusan. Matlamat dari pelayanan ini yaitu untuk menolong peserta didik biar menimba putusan selaku benar atas sesuatu berdasarkan informasi yang diperolehnya secara memadai.

b. Pelayanan/Layanan Pembelajaran

Pelayanan/layanan yang mengizinkan pelajar menumbuhkan kelakuan serta kelaziman menuntut ilmu yang positif saat meondominasi materi menuntut ilmu maupun keterampilan kompetensi yang sejajar via tempo beserta kekuatan dirinya. Matlamat dari layanan ini yaitu biar pelajar bisa menumbuhkan kelakuan beserta kelaziman menuntut ilmu yang positif produktif.

c. Pelayanan/layanan Konseling Individu

Pelayanan/layanan yang mengizinkan mendapatkansalah satu pelayanan bertatap wajah(selaku personal) guna mengentaskan persoalan yang dialaminya beserta pertumbuhan dirinya. Adapun matlamat dari layanan ini yaitu biar peserta didik mampu menyelesaikan problem nan ditemuinya.²¹

Adapun 4 metode yang digunakan dalam membentuk akhlakul karimah yaitu.

a. Teknik/Metode Keteladanan, dimana keteladanan/suri tauladan ini ialah tindakan yang mesti dicontoh serta ditiru pada praktik pendidikan, peserta didik condong mencontoh pendidikannya. Hal ini sama serupa yang telah dikerjakan sama guru pembimbing konseling dimana guru BK memberikan

²¹ Agus Reitnanto, *Bimbingan dan Konseling*, (Kudus: Dipa STAIN Kudus,2009), 126-127.

sebuah keteladanan kepada peserta didik yaitu berupa selalu berangkat pagi saat pergi ke sekolah.

- b. Metode Pembiasaan, dimana dengan metode pembiasaan ini, siswa akan selalu terbiasa menerapkan kualitas utama dalam praktik kehidupan.²²
- c. Metode Mau'izhah, dimana metode ini yaitu memberitahu seseorang tentang suatu yang baik sehingga dia bisa melakukannya dan menginformasikan sesuatu yang buruk agar dia tidak melakukannya.²³ Seperti halnya yang telah dilaksanakan oleh guru BK yang memberikan metode mau'izhah kepada peserta didik yang sering terlambat ke sekolah agar siswa tersebut tidak terlambat lagi saat pergi ke sekolah.
- d. Metode Sanksi, dimana jika peserta didik masih melakukan perbuatan yang melanggar aturan terus menerus maka akan diberikan sanksi, seperti halnya sanksi yang telah diberikan oleh guru BK MTs. Miftahul Ulum kepada peserta didik yang mempunyai akhlak kurang positif dengan tujuan agar peserta didik tersebut jera dan bisa merubah akhlaknya menjadi lebih baik.²⁴

Beberapa layanan dan metode diatas digunakan saat melaksanakan atau memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan khususnya dalam membentuk ahlakul karimah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen.

²² Yanuar Ariifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam* (Yogyakarta: cet-1 IRCiSoD,2018), 158-159.

²³ Yanuar Ariifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam* (Yogyakarta: cet-1 IRCiSoD,2018) 156.

²⁴ Moh. Nasruddin, Wawancara oleh penulis, 02 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

Mendidik serta merubah akhlak ialah peluang yang sangat sulit, lamun merubah beserta memperbaiki akhlak itu bisa dilaksanakan, terutama dilaksanakan sama guru bimbingan dan konseling, sebab tiap-tiap dari peserta didik tercipta ke dunia ada yang baik maupun ada yang buruk, lamun sebagaihalnya kepintaran, akhlak bisa tumbuh beserta maju lewat bimbingan(belajar), disiplin, serta kemauan.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa faktor pendukung dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik MTs Miftahul Ulum ini ialah yang pertama guru BK saling bekerja sama dengan guru pengajar yang lainnya seperti halnya bekerja sama dengan para wali kelas masing-masing. Hal ini sendiri diharapkan agar berguna terealisasinya sudut pandang layanan yang terikat via keperluan beserta kegiatan peserta didik dikelas yang dimaktub, lebih-lebih dikelas yang dibimbing dengan sama Wali Kelas serta Guru Bimbingan dan Konseling Islam. Yang kedua guru BK berkolaborasi via orang tua peserta didik yaitu yang berupa kunjungan kerumah atau juga diundangnya orang tua ke madrasah dengan tujuan agar bisa mengontrol anaknya setiap hari saat berada dirumah dan mengajak orang tua supaya untuk sering mengecek ke madrasah agar bisa merubah akhlak peserta didik lebih baik lagi. Adapun beberapa wujud kerja sama yang dilaksanakan oleh guru BK dengan orang tua peserta didik yaitu:

- a. Guru BK mengundang orangtua peserta didik ke madrasah agar lebih menjalin kedekatan, mengetahui kondisi siswa ketika di madrasah dan bisa berbagi informasi tentang masalah peserta didik
- b. Guru BK melakukan kunjungan rumah (*home visit*) untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam kehidupan sosialnya di lingkungan dan dirumah
- c. Silih berganti dan memberikan informasi sela-sela guru pembimbing konseling dengan orangtua.

Sedangkan berlandaskan temuan di lapangan faktor penghambat peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu guru BK di madrasah belum memiliki jam sendiri untuk memberikan konseling secara lebih panjang sehingga dengan tidak adanya waktu tersebut akan menghasilkan waktu yang kurang optimal bahkan perkembangan dari peserta didik kurang terawasi dengan positif akhirnya bakal tumbuh sebuah problem-problem yang hangat ditambah lagi dengan masa pandemi yang melanda saat ini jadi jam disekolah pun sangat terbatas.

